

MODEL DELONE & MCLEAN UNTUK MENGUKUR TINGKAT KEBERHASIAN PENERAPAN *E-LEARNING*

Tri Noviana¹, Susan Dian Purnamasari²

Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Darma

Email: yananouviana@gmail.com, susandian@binadarma.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the level of successful application of e-learning, by using the theory developed by Delone & McLean, namely a method that has 6 variables, namely: Information quality, System quality, Service quality, Use, User satisfaction, Net Benefit, with the number of variables. a sample of 94 people. Based on the results of the research that has been done, the results show that the Information Quality (X1), System Quality (X2), and Service Quality (X3) from e-learning, affect the level of users (Y1) on e-learning, Information Quality (X1), System Quality (X2), and Service Quality (X3) from e-learning affect the level of User Satisfaction (Y2) on the e-learning, from Users (Y1) and User satisfaction (Y2) from e-learning affect Net Results or profits (Y3) from using e-learning, Net Results (Y3) obtained from using e-learning affect the level of User (Y1) and User Satisfaction (Y2), and User Satisfaction (Y2) with e-learning affects User Level (Y1) e-learning itself and so should, User (Y1) affect User Satisfaction (Y2) e-learning.

Keywords: *Delone and McLean, E-learning.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan pada *e-learning*, dengan menggunakan teori yang di kembangkan oleh Delone & McLean yaitu metode yang memiliki 6 variabel yaitu: *Information quality, System quality, Service quality, Use, User satisfaction, Net Benefit*, dengan jumlah sampel sebesar 94 orang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka didapat hasil bahwa Kualitas Informasi (X1), Kuaitas Sistem (X2), dan Kuaitas Layanan (X3) dari *e-learning*, mempengaruhi tingkat pengguna (Y1) terhadap *e-learning*, Kuaitas Informasi (X1), Kualitas Sistem (X2), dan Kualitas Layanan (X3) dari *e-learning* mempengaruhi tingkat Kepuasan Pengguna (Y2) terhadap *e-learning* tersebut, dari Pengguna (Y1) dan kepuasan Pengguna (Y2) dari *e-learning* mempengaruhi Hasil Bersih atau keuntungan (Y3) dari menggunakan *e-learning* tersebut, Hasil Bersih (Y3) yang didapat dari menggunakan *e-learning* mempengaruhi tingkat Pengguna (Y1) dan Kepuasan Pengguna (Y2), dan Kepuasan Pengguna (Y2) terhadap *e-learning* mempengaruhi tingkat Pengguna (Y1) *e-learning* itu sendiri dan begitu juga sebaiknya, Pengguna (Y1) mempengaruhi Kepuasan Pengguna (Y2) *e-learning*.

Kata kunci: *Delone and McLean, E-learning.*

1. PENDAHULUAN

E-learning adalah sebuah teknologi informasi yang telah diterapkan dalam dunia pendidikan, yaitu proses belajar yang dilakukan secara *onlin* melalui media elektronik. Adapun media yang

digunakan salah satunya yaitu komputer. *E-learning* memiliki peranan penting untuk memajukan dunia pendidikan, karena dengan adanya *e-learning* dapat membantu kegiatan belajar mengajar.

Selain itu juga mahasiswa dapat *download* materi pelajaran perkuliahan yang telah di *upload* oleh dosen, untuk di pelajari kembali ataupun mengisi forum diskusi yang telah dibuat oleh dosen mata kuliah tersebut, sehingga tetap ada interaksi antara mahasiswa dan dosen kapan saja dan dimana saja [5]. Karena sistem informasi *E-learning (Electronic Learning)* pada Universitas Bina Darma telah di *update* ke versi yang baru, maka sebaiknya dilakukan survei tingkat keberhasilan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya penerapan *E-learning* di Universitas Bina Darma. Sehingga dari hasil pengukuran pada tingkat keberhasilan penerapan *E-learning* di Universitas Bina Darma, dapat memberikan manfaat berupa masukan tentang berhasil atau tidaknya penerapan *E-learning* di Universitas Bina Darma .

Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini, yaitu dengan dengan penerapan model Delone & McLean, dimana model ini memiliki enam variabel yaitu, *information quality, system quality, service quality, use, user satisfaction* dan *net benefit*. model kesuksesan sistem teknologi informasi yang dikembangkan oleh Delone & McLean ini cepat mendapat tanggapan. Salah satu sebabnya adalah model mereka merupakan model yang sederhana tetapi dianggap cukup valid.

2. METODOLOGI PENELITIAN

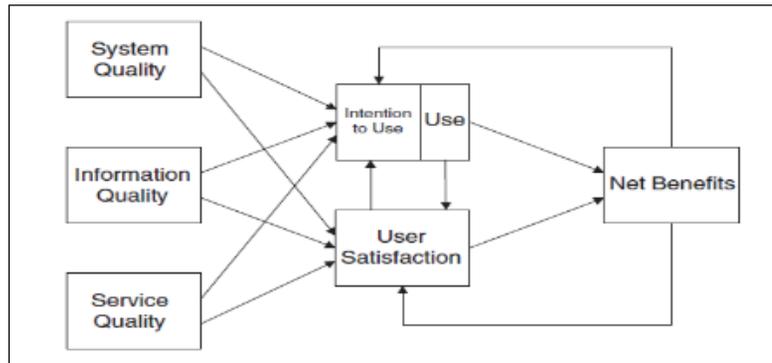
Penelitian ini merupakan jenis penelitian analisis deskriptif yang digunakan untuk menginterpretasikan data yang telah diolah secara kuantitatif. Yaitu teknik survei untuk mendapat data opini individu, teknik pengumpulan data yang dapat digunakan adalah teknik survei (*survey*) atau lengkapnya *self-administered survey* adalah metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu.

2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui pengamatan langsung di lapangan dengan berpendoman pada instrumen penelitian menggunakan kusioner yang diberikan kepada responden, yang berisi pertanyaan terstruktur tentang variabel penelitian yang diuji [2]. Sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai data informasi yang diperoleh dari objek yang diteliti.

2.2 Model Delone & McLean

Metode ini adalah model yang untuk mengukur tingkat kesuksesan, dikemukakan oleh William H. Delone dan Ephraim R. McLean pada tahun 2003, dalam penelitiannya yang berjudul : *The Delone and McLean Model of Information System Success: A Ten-Year Update* [1].



Gambar 1. Model DeLone and McLean

Dengan Penjelasan sebagai berikut :

- 1) Kualitas Informasi (*Information quality*)
Kualitas Informasi digunakan untuk mengukur kualitas keluaran dari sistem Informasi. Sama halnya dengan kualitas sistem, kualitas informasi yang dimaksud yaitu kualitas informasi yang diukur secara subyektif oleh pengguna. Selanjutnya disebut sebagai kualitas informasi persepsi (*perceived information quality*). J Livari (2005) Menggunakan enam skala pengukuran sebagai berikut kelengkapan (*completeness*), ketepatan (*precision*), keandalan (*Reliability*), data selalu Diperbarui (*currency*), dan bentuk keluaran (*format of output*).
- 2) Kualitas Sistem (*System quality*)
Kualitas sistem digunakan untuk mengukur kualitas informasi sistem itu sendiri, baik software maupun hardware, kualitas sistem yaitu performa dari sistem yang merujuk pada seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, kebijakan, prosedur, dari sistem informasi yang menyediakan informasi kebutuhan pengguna. Kualitas sistem diukur secara subyektif oleh pemakai, sehingga kualitas sistem yang digunakan adalah (*perceived system quality*). Indikator yang digunakan mereplikasi dari penelitian J.Iivari (2005) terdiri atas 6 skala pengukuran yakni: fleksibilitas sistem (*system flexibility*), integrasi sistem (*system integration*), waktu respon (*time to respon*), perbaikan kesalahan (*error recovery*), kenyamanan akses (*convinience of access*), dan bahasa (*language*).
- 3) Kualitas layanan (*Service quality*)
Kualitas layanan digunakan sebagai sebuah perbandingan dari harapan pengguna dengan persepsi dari tingkat layanan nyata yang mereka terima. Menurut DeLone and McLean (2003) ada tiga komponen yang mempengaruhi dari kualitas layanan (*servicequality*) yaitu jaminan (*assurance*) yaitu jaminan kualitas yang diberikan sistem, empati (*system empathy*) yaitu kepedulian sistem terhadap pengguna, system responsiveness yaitu kualitas respon sistem terhadap aksi yang dilakukan oleh pengguna.
- 4) Penggunaan (*Use*)
Penggunaan berkaitan dengan minat pengguna. Dalam penggunaan (*use*) dibedakan menjadi, yaitu penggunaan keluaran (*information use*) dan penggunaan sistem (*system use*) yang berarti penggunaan informasi dan penggunaan dari sistem informasi itu sendiri. J.Iivari (2005), penggunaan waktu harian (*daily used time*) dan frekuensi penggunaan(*frequency of use*) yang dimaksud frekuensi penggunaan adalah frekuensi penggunaan sistem selama kuliah.
- 5) Kepuasan Pengguna (*user satisfaction*)
Kepuasan pemakai (*user satisfaction*) merupakan respon dan umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah memakai sistem informasi tersebut. Sikap pengguna terhadap sistem informasi merupakan kriteria subjektif mengenai seberapa suka pengguna terhadap sistem

yang digunakan. 2 pengukur kepuasan pemakai menurut delone Kepuasan Informasi (*Repeat Purchase*) Kepuasan Menyeluruh (*Repeat Visit*).

6) Hasil bersih yang Didapat (*Net Benefit*)

Net benefit adalah hasil bersih atau keuntungan yang dirasakan oleh individu dan juga organisasi setelah menerapkan sistem informasi. . 2 pengukur menurut Davis, F. Dyaitu speed of accomplishing task, job performance, effectiveness, ease of job dan usefulness in work.

2.3 Populasi

Menurut Sugiyono [7] populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Unit populasi pada penelitian ini berjumlah 1.711 orang yang merupakan mahasiswa Universitas Bina Darma Program Studi Sistem Informasi, yang menggunakan *E-Learning* Universitas Bina Darma.

2.4 Sampel

Menurut Sugiyono [6] sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populai tersebut. Sampel dari populasi penelitian ini didapat dengan teknik *random sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, dengan Jumlah populasi 1.711 Orang. Untuk menentukan pengambilan sampel penulis menggunakan rumus dari Taro Yamane atau slovin dalam Riduwan [4]. Rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

n = Jumlah sampel
N = jumlah populasi
d² = Presisi/batas toleransi kesalahan pengambilan sampel

$$n = \frac{1.711}{1.711 \cdot 0,1^2 + 1}$$
$$n = \frac{1.711}{1.711 \cdot (0,01) + 1} \qquad n = \frac{1.711}{18,11} = 94 \text{ Orang}$$

2.5 Pengujian Data

Data dikumpulkan dengan cara melakukan penyebaran kuesioner (menggunakan *Google Form*) kepada responden. Kemudian dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas pada beberapa sampel untuk mencari tahu valid/reliabel atau tidak valid/tidak reliabel nya item-item pertanyaan yang dibagikan. Uji validitas dan uji reliabilitas akan dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS (*Statistical Product of Social Science*) for Windows Versi 23.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, dilakukan pengujian instrumen yaitu uji validitas dan reliabilitas, Menurut Riduwan [4]. Uji validitasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu sendiri. Sedangkan uji reliabilitas, Menurut Ghozali [3] uji reabilitas yaitu untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dapat dikatakan rialibel apabila jawaban seseorang terhadap kuesioner konsisten atau stabil dari waktu kewaktu. Untuk penelitian ini, semua instrumen pertanyaan sudah valid dan reliabel dengan menguji sebanyak 20 item pertanyaan.

3.1 Uji Validitas

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan r_{tabel} 0,2028 atau $sig. < 0,05$ dapat dikatakan bahwa instrumen pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total atau biasa disebut valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Kode Item	R Hitung	R Tabel 5%	Keterangan
X1.1	0.447	0.2028	Valid
X1.2	0.365	0.2028	Valid
X1.3	0.482	0.2028	Valid
X1.4	0.491	0.2028	Valid
X1.5	0.505	0.2028	Valid
X1.6	0.404	0.2028	Valid
X2.1	0.567	0.2028	Valid
X2.2	0.489	0.2028	Valid
X2.3	0.603	0.2028	Valid
X2.4	0.480	0.2028	Valid
X3.1	0.664	0.2028	Valid
X3.2	0.688	0.2028	Valid
X3.3	0.655	0.2028	Valid
Y1.1	0.797	0.2028	Valid
Y1.2	0.821	0.2028	Valid
Y2.1	0.853	0.2028	Valid
Y2.2	0.797	0.2028	Valid
Y3.1	0.759	0.2028	Valid
Y3.2	0.774	0.2028	Valid
Y3.3	0.639	0.2028	Valid

Keterangan :

X1 : Kualitas Informasi (*Information Quality*)

X2 : Kualitas Sistem (*System Quality*)

X3 : Kualitas Layanan (*Service Quality*)

Y1 : Pengguna (*Use*)

Y2 : Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

Y3 : Hasil Bersih (*Net Benefit*)

Dari hasil uji validitas yang telah dilakukan maka dapat dilihat pada tabel 3.1 dimana semua Rhitung dari setiap variabel lebih besar dari pada $R_{tabel}(0,2028)$, maka dari pernyataan tersebut semua variabel dikatakan valid.

3.2 Uji Realibilitas

Nilai *Alpha (Cronbach)* yaitu $0,00 < r < 0,20$ (Kurang Realiable), $0,20 < r < 0,40$ (Agak Realiable), $0,40 < r < 0,60$ (Cukup Realiable), $0,60 < r < 0,80$ (Realiable), $0,80 < r < 1,00$ (Sangat Realiable).

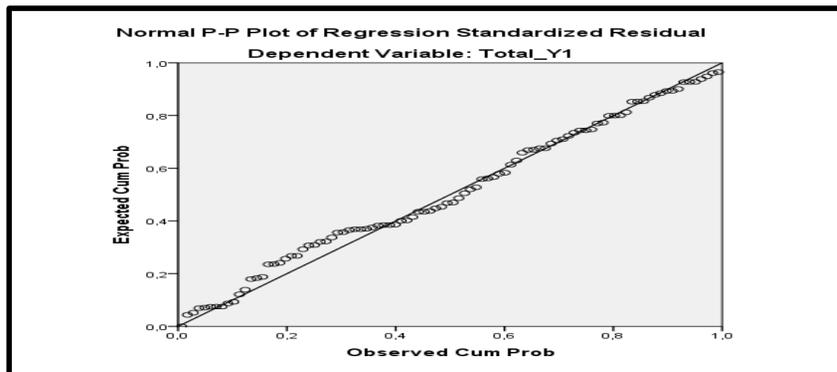
Tabel 2. Hasil Uji Realibilitas

Varibel	Alpha Cronbach	Keterangan
Kualitas Informasi	0.648	Reliabel
Kualitas Sistem	0.668	Reliabel
Kualitas Layanan Pengguna	0.683	Reliabel
Kepuasan Pengguna	0.697	Reliabel
Hasil Bersih	0.768	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reabilitas yang telah dilakukan semua variabel *AlphaCronbach's* sebagai berikut X1 0,648, X2 0,668, X3 0,683 dan Y1 0,683, Y2 0,683, Y3 0,768 yang artinya semua nilai *Alpha Cronbach's* $> 0,6$. Berdasarkan hasil yang didapat dari uji reabilitas yang telah dilakukan maka seluruh pertanyaan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Setelah dilakukan pengujian instrumen, tahap selanjutnya adalah melakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas dan uji multikolinieritas.

3.3 Uji Normalitas

Data yang terdistribusi normal atau mendekati normal dalam sebuah model regresi jika dilihat dari grafik P-P Plot maka titik-titik akan menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal.



Gambar 2. Grafik P-P plot Uji Normalitas X1, X2, X3 Terhadap Y1

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data yang telah dilakukan dapat dilihat pada grafik P-P plot diatas yang mana hasil dari grafik P-P plot titik-titiknya menyebar disekitar garis diagonal dan

penyebarannya mengikuti arah garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

3.4 Uji Multikolinearitas

Metode dalam pengambilan keputusan pada Uji Multikolinearitas ini yaitu jika *Tolerance* > 0,1 dan atau *VIF* < 10, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas yang telah dilakukan pada X_1, X_2, X_3 Terhadap Y_1 dan Y_2 variabel bebas tersebut mendapat nilai tolerance 0,886, 0,750, 0,818 dan nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) 1,128 1,334, 1,222 maka dapat disimpulkan bahwa nilai tolerancediatas 0,10 atau *VIF* dibawah 10 maka tidak terdapa multikolinearitas. Hasil Y_1, Y_2 terhadap Y_3 variabel tersebut mendapat nilai tolerance 0,662, 0,662 dan nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) 1,510, 1,510 maka dapat disimpulkan bahwa nilai tolerancediatas 0,10 atau *VIF* dibawah 10 maka tidak terdapa multikolinearitas. Hasil Y_3 terhadap Y_1 dan Y_2 variabel tersebut mendapat nilai tolerance 1,000 dan nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) 1,000 maka dapat disimpulkan bahwa nilai tolerancediatas 0,10 atau *VIF* dibawah 10 maka tidak terdapa multikolinearitas. Hasil Y_2 terhadap Y_1 dan Y_1 terhadap Y_2 variabel tersebut mendapat nilai tolerance 1,000 dan nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) 1,000 maka dapat disimpulkan bahwa nilai tolerancediatas 0,10 atau *VIF* dibawah 10 maka tidak terdapa multikolinearitas. Dari hasil uji multikolinieritas diatas peneliti menyatakan bahwa semua variabel bebas tidak terdapat multikolinieritas terhadap variabel terikat, yang apabila tidak ada multikolinieritas dapat dilanjutkan pengujian hipotesis.

3.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda yang terdiri dari Uji F dan Uji T yang mencari tahu apakah variabel terikat dalam penelitian ini dipengaruhi oleh variabel-variabel bebas.

3.5.1 Uji F

Dengan ketentuan apabila $\text{sig.} < 0,05$ atau $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ artinya terdapat pengaruh antara variabel X secara signifikan terhadap variabel Y dan apabila $\text{sig.} > 0,05$ atau $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X secara signifikan terhadap variabel Y.

Berdasarkan hasil Uji F X_1, x_2, x_3 terhadap Y_1 dihasilkan f hitung sebesar 5,851 dan f tabel sebesar 3,10 jika dibandingkan, nilai f hitung lebih besar dari pada f tabel maka didapat kesimpulan bahwa variabel bebas X_1, x_2, x_3 secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat Y_1 . Hasil X_1, x_2, x_3 terhadap Y_2 dihasilkan f hitung sebesar 17,949 dan f tabel sebesar 3,10 jika dibandingkan, nilai f hitung lebih besar dari pada f tabel maka didapat kesimpulan bahwa variabel bebas X_1, x_2, x_3 secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat Y_2 , Hasil Y_1, Y_2 terhadap Y_3 dihasilkan f hitung sebesar 17,886 dan f tabel sebesar 3,10 jika dibandingkan, nilai f hitung lebih besar dari pada f tabel maka didapat kesimpulan bahwa variabel bebas Y_1, Y_2 secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat Y_3 , Hasil Y_3 terhadap Y_1 dihasilkan f hitung sebesar 10,064 dan f tabel sebesar 3,10 jika dibandingkan, nilai f hitung lebih besar dari pada f tabel maka didapat kesimpulan bahwa variabel bebas Y_3 secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat Y_1 , Hasil Y_3 terhadap Y_2 dihasilkan f hitung sebesar 36,157 dan f tabel sebesar 3,10 jika dibandingkan, nilai f hitung lebih besar dari pada f tabel maka didapat kesimpulan bahwa variabel bebas Y_3 secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat Y_2 , Hasil Y_2 terhadap Y_1 dihasilkan f hitung sebesar 46,936 dan f tabel sebesar 3,10 jika dibandingkan, nilai f hitung lebih besar dari pada f tabel maka didapat kesimpulan bahwa variabel bebas Y_2 secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat Y_1 , Hasil Y_1 terhadap Y_2 dihasilkan

f hitung sebesar 46,936 dan f tabel sebesar 3,10 jika dibandingkan, nilai f hitung lebih besar dari pada f tabel maka didapat kesimpulan bahwa variabel bebas Y1 secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat Y2.

3.5.2 Uji T

Dengan ketentuan apabila $\text{sig.} < 0,05$, atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh secara signifikan variabel X terhadap variabel Y, dan apabila $\text{sig.} > 0,05$, atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ artinya tidak terdapat pengaruh secara parsial variabel X terhadap variabel Y.

Berdasarkan hasil uji T X1 terhadap Y1 t hitung sebesar 4,526 dengan t tabel sebesar 1,986. Jika dibandingkan, nilai t hitung $>$ t tabel maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas X1 Berpengaruh terhadap variabel terikat Y1. Hasil X1 terhadap Y2 t hitung sebesar 2,610 dengan t tabel sebesar 1,986. Jika dibandingkan, nilai t hitung $>$ t tabel maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas X1 Berpengaruh terhadap variabel terikat Y2. Hasil X2 terhadap Y1 t hitung sebesar 3,490 dengan t tabel sebesar 1,986. Jika dibandingkan, nilai t hitung $>$ t tabel maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas X2 Berpengaruh terhadap variabel terikat Y1. Hasil X2 terhadap Y2 t hitung sebesar 0,155 dengan t tabel sebesar 1,986. Jika dibandingkan, nilai t hitung $<$ t tabel maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas X2 tidak berpengaruh terhadap variabel terikat Y2. Hasil X3 terhadap Y1 t hitung sebesar 7,003 dengan t tabel sebesar 1,986. Jika dibandingkan, nilai t hitung $>$ t tabel maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas X3 berpengaruh terhadap variabel terikat Y1. Hasil X3 terhadap Y2 t hitung sebesar 4,210 dengan t tabel sebesar 1,986. Jika dibandingkan, nilai t hitung $>$ t tabel maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas X3 berpengaruh terhadap variabel terikat Y2. Hasil Y1 terhadap Y3 t hitung sebesar 7,149 dengan t tabel sebesar 1,986. Jika dibandingkan, nilai t hitung $>$ t tabel maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas Y1 berpengaruh terhadap variabel terikat Y3. Hasil Y2 terhadap Y3 t hitung sebesar 7,966 dengan t tabel sebesar 1,986. Jika dibandingkan, nilai t hitung $>$ t tabel maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas Y2 berpengaruh terhadap variabel terikat Y3. Hasil Y3 terhadap Y1 t hitung sebesar 6,559 dengan t tabel sebesar 1,986. Jika dibandingkan, nilai t hitung $>$ t tabel maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas Y3 berpengaruh terhadap variabel terikat Y1. Hasil Y3 terhadap Y2 t hitung sebesar 3,029 dengan t tabel sebesar 1,986. Jika dibandingkan, nilai t hitung $>$ t tabel maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas Y3 berpengaruh terhadap variabel terikat Y2. Hasil Y2 terhadap Y1 t hitung sebesar 7,291 dengan t tabel sebesar 1,986. Jika dibandingkan, nilai t hitung $>$ t tabel maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas Y2 berpengaruh terhadap variabel terikat Y1. Hasil Y1 terhadap Y2 t hitung sebesar 2,850 dengan t tabel sebesar 1,986. Jika dibandingkan, nilai t hitung $>$ t tabel maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas Y1 berpengaruh terhadap variabel terikat Y2.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada *e-learning* Universitas Bina Darma, menggunakan Model Delone & McLean dengan jumlah responden sebesar 94 orang maka didapat kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Pengguna dan kepuasan pengguna dari *e-learning* Universitas Bina Darma dipengaruhi oleh bagaimana kualitas informasi yang diberikan oleh *e-learning* tersebut.
- 2) Pengguna dan kepuasan pengguna *e-learning* Universitas Bina Darma dipengaruhi oleh kualitas layanan yang diberikan oleh *e-learning* tersebut.
- 3) Tingkat pengguna dan kepuasan pengguna dari *e-learning* Universitas Bina Darma mempengaruhi hasil bersih atau keuntungan yang didapat dari menggunakan *e-learning* Universitas Bina Darma.

- 4) Hasil bersih atau keuntungan dari menggunakan *e-learning* Universitas Bina Darma mempengaruhi pengguna dan kepuasan pengguna.
- 5) Kepuasan pengguna terhadap *e-learning* Universitas Bina Darma dipengaruhi oleh tingkat pengguna *e-learning* itu sendiri dan begitu juga sebaliknya, bahwa pengguna dari *e-learning* Universitas Bina Darma dipengaruhi oleh kepuasan pengguna terhadap *e-learning* tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] DeLone, W., & McLean, E. (2003). The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information Systems* (19:4), 9-30.
- [2] Ependi, u., & Purnamasari, s. (2014, 2). *User Satisfaction Evaluation for Alumni Mobile Registration Usingend User Computing Satisfaction. International Conference on Information Technology and Business Application*, 1(2), 20-21. Universitas Bina Darma: Palembang.
- [3] Ghozali, Imam,(2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [4] Riduwan (2013). *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- [5] Sari, F. and S. D. Purnamasari (2013). "Intensitas Perilaku Pengguna E-learning System dengan Model UTAUT." *Jurnal Ilmiah Matrik*: 209-220. Universitas Bina Darma: Palembang.
- [6] Sugiyono(2006). *Metode PeneitianBisnis*.Bandung: Alfabeta
- [7] Sugiyono(2007). *Metode Peneitian Administrasi*.Bandung: Alfabeta.